

**OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA DAKWAH
DI PONDOK PESANTREN MODERN AL AZHAR MENGANTI GRESIK**

Ahmad Firdaus¹, Kasuwi Saiban², Umi Salamah³

Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang

ahmadfirdaus07799@gmail.com¹, kasuwi.saiban@gmail.com²,
umisalamah393@gmail.com³

ABSTRACT

The advancement of information and communication technology has had a significant impact on the world of Islamic preaching (da'wah). Social media has become one of the strategic tools for disseminating religious messages widely and rapidly, including within Islamic boarding schools (pesantren). This study aims to describe the forms of social media usage as a means of da'wah, identify the challenges faced, and analyze strategies for optimizing social media at Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti Gresik. This research employed a qualitative descriptive approach with data collection through interviews, observation, and documentation, analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model. The findings indicate: (1) The pesantren utilizes Instagram, TikTok, YouTube, and Facebook to publish da'wah content including short sermons, Qur'anic recitations, student activity documentation, and Islamic motivation; (2) Challenges include limited human resources skilled in digital media, inadequate production equipment, absence of a social media management SOP, and low audience engagement; (3) Optimization strategies include creative content training for students, formation of an internal media team, use of Canva and CapCut applications, content scheduling, and periodic evaluation. These findings demonstrate that optimizing social media can serve as an effective bridge in delivering Islamic values to the broader community, particularly the younger generation, when managed properly and strategically.

Keywords: *Optimization, Social Media, Da'wah, Islamic Boarding School*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa pengaruh besar terhadap dunia dakwah Islam. Media sosial menjadi salah satu sarana strategis dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara luas dan cepat, termasuk di lingkungan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta

menganalisis strategi optimalisasi media sosial di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti Gresik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pesantren memanfaatkan platform Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook untuk menyampaikan konten dakwah berupa ceramah singkat, tilawah, dokumentasi kegiatan santri, dan motivasi Islami; (2) Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan SDM ahli digital, peralatan produksi yang terbatas, belum adanya SOP pengelolaan media sosial, serta minimnya interaksi audiens; (3) Strategi optimalisasi mencakup pelatihan konten kreatif bagi santri, pembentukan tim media internal, penggunaan aplikasi Canva dan CapCut, penyusunan jadwal unggahan, serta evaluasi rutin. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi media sosial dapat menjadi jembatan penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda, jika dikelola dengan tepat dan terencana.

Kata Kunci: Optimalisasi, Media Sosial, Dakwah, Pondok Pesantren

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dari masa ke masa. Menurut Manuel Castells, kita kini hidup di era masyarakat jaringan di mana teknologi informasi menjadi tulang punggung utama aktivitas sosial, ekonomi, hingga budaya. Teknologi digital memungkinkan informasi bergerak lintas benua dalam hitungan detik, menciptakan dunia yang semakin terkoneksi tanpa batas ruang dan waktu.

Salah satu dampak paling signifikan dari kemajuan teknologi ini

adalah lahirnya media sosial sebagai platform komunikasi massal. Media sosial tidak hanya memfasilitasi komunikasi dua arah, tetapi juga menjadi platform untuk menyebarkan informasi, berinteraksi sosial, bahkan membangun citra diri atau lembaga di ruang publik digital. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook kini menjadi sarana strategis dalam menyampaikan berbagai pesan, termasuk pesan-pesan keagamaan.

Dakwah merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajak manusia menuju kehidupan yang lebih baik, selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an

dan Hadits. Dalam perspektif Islam, dakwah memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas hidup manusia melalui perubahan sikap dan perilaku. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik."

Seiring perkembangan zaman, metode dakwah pun harus bersifat fleksibel dan mampu menjawab tantangan perubahan sosial. Di era digital ini, media sosial menjadi peluang sekaligus tantangan bagi dunia dakwah. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam penyebaran dakwah Islam dituntut untuk mampu memanfaatkan media sosial secara optimal.

Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti Gresik merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah. Pondok ini menggunakan Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook untuk menyebarkan konten keislaman kepada masyarakat luas, terutama generasi muda. Fenomena ini menarik

untuk dikaji lebih mendalam guna mengetahui bagaimana optimalisasi media sosial dilakukan, kendala apa yang dihadapi, dan strategi apa yang diterapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada tiga rumusan masalah: (1) Bagaimana bentuk penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti Gresik? (2) Apa kendala yang dihadapi dalam optimalisasi media sosial sebagai sarana dakwah? (3) Bagaimana strategi optimalisasi media sosial yang diterapkan dalam kegiatan dakwah di pesantren tersebut?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang lebih fokus pada pengamatan langsung dan pemahaman mendalam terhadap suatu peristiwa atau kejadian secara alami. Dalam pendekatan ini, peneliti mencoba memahami makna dari apa yang terjadi dalam situasi tertentu dengan cara mengumpulkan data berupa hasil wawancara, pengamatan langsung, dan dokumen, tanpa menggunakan

angka atau statistik. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih mengandalkan angka dan perhitungan untuk menguji teori, penelitian kualitatif memberikan ruang untuk memahami kehidupan sosial, budaya, nilai-nilai, dan pengalaman pribadi orang-orang yang diteliti secara lebih mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh tentang fenomena yang sedang dikaji, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang melihat segala sesuatu secara utuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, Yaitu penelitian mengamati suatu permasalahan secara sistematis dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu tentang suatu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan metode analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau teknik kuantifikasi lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami

oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, fokus utamanya adalah memahami optimalisasi media social sebagai sarana dakwah di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti Gresik.

Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan Islam yang mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana strategis dalam berdakwah. Peran media sosial di pondok pesantren ini sangat vital, bukan hanya untuk memperkenalkan eksistensi pesantren kepada masyarakat luas, tetapi juga untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman yang moderat, edukatif, dan inspiratif. Kehadiran media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok digunakan secara aktif oleh tim dakwah digital pesantren untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan santri, seperti kelas tahfidz, pengajian rutin, khutbah, hingga event keagamaan tahunan. Dengan begitu, media sosial menjadi jembatan penting yang menghubungkan dunia pesantren dengan masyarakat global secara real-time dan lebih menarik.

Melalui pemanfaatan yang tepat, media sosial dapat membangun citra positif pondok pesantren serta memperluas jangkauan dakwah ke berbagai kalangan, khususnya generasi muda yang sangat akrab dengan dunia digital.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana optimalisasi media sosial dijalankan di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik. Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penting bagi pihak pondok dalam merancang strategi dakwah digital yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Fokus utama dalam konteks penelitian ini adalah memahami secara mendalam berbagai aspek optimalisasi media sosial, mulai dari strategi produksi konten, pengelolaan platform digital, hingga tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses dakwah online. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data, diharapkan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik dapat terus mengembangkan perannya sebagai pelopor dakwah digital di lingkungan

pesantren modern, serta berkontribusi dalam membangun generasi muslim yang melek teknologi dan berakhlak mulia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti Gresik

Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang mengintegrasikan pendidikan pesantren modern dengan program tahfidz Al-Qur'an. Pondok pesantren ini didirikan pada tanggal 1 Ramadhan 1432 H bertepatan dengan 1 Agustus 2011 M atas prakarsa Prof. Dr. KH. Imam Bukhori Al Habsy Al Ayyuby Al Hafidz, MBA. Kehadiran pondok pesantren ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam yang mampu menghasilkan generasi muslim yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan intelektual yang baik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual, akhlak yang mulia, serta kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dengan mengusung motto "Menghafal Al-Qur'an Semudah

Tersenyum”, pesantren berupaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan, dan mendukung perkembangan potensi santri secara optimal.

Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik tidak hanya berfokus pada pendidikan keagamaan konvensional, tetapi juga mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Adaptasi tersebut diwujudkan melalui pembentukan tim media yang bertugas mengelola berbagai platform digital sebagai sarana publikasi kegiatan pesantren sekaligus media dakwah. Saat ini pesantren memiliki sekitar 62 santri yang berasal dari berbagai daerah dan didukung oleh tim media yang berjumlah sembilan orang. Tim tersebut terdiri atas koordinator media, editor, videografer, fotografer, serta admin media sosial yang secara aktif mengelola konten digital pesantren. Keberadaan tim media ini menjadi salah satu langkah strategis dalam menjawab tantangan dakwah di era digital yang semakin berkembang pesat.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan. Jika sebelumnya dakwah lebih banyak dilakukan melalui mimbar, majelis taklim, dan pertemuan tatap muka, maka saat ini media sosial menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. Kondisi ini mendorong Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik untuk memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai media dakwah yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh masyarakat luas.

Bentuk Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik menunjukkan adanya transformasi metode dakwah dari pendekatan konvensional menuju pendekatan digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Miqdar selaku Manajemen Koordinator Tim Media Pondok Pesantren, diketahui

bahwa media sosial dipilih sebagai sarana dakwah karena memiliki kemampuan menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan metode dakwah tradisional. Melalui media sosial, pesan-pesan keislaman dapat disampaikan secara cepat, efisien, dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Platform media sosial yang digunakan oleh pesantren meliputi Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook. Masing-masing platform memiliki karakteristik audiens yang berbeda sehingga strategi konten yang diterapkan juga disesuaikan dengan kebutuhan pengguna pada setiap platform tersebut. Instagram dan TikTok digunakan sebagai media utama untuk menjangkau kalangan remaja dan generasi muda. Konten yang diunggah pada kedua platform tersebut umumnya berupa video pendek, reels berdurasi singkat, kultum santri, motivasi islami, kutipan ayat Al-Qur'an, hadis, serta desain grafis yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami. Pemilihan format video pendek dilakukan karena sesuai dengan tren konsumsi media masyarakat saat ini yang cenderung

menyukai konten singkat, padat, dan informatif.

Rata-rata setiap konten video yang diunggah pada Instagram dan TikTok mampu memperoleh antara 700 hingga 1000 tayangan. Angka tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar dalam membantu penyebaran dakwah pesantren kepada masyarakat luas. Selain jumlah tayangan, interaksi berupa komentar, tanda suka, dan pembagian ulang konten juga menjadi indikator keberhasilan dakwah digital yang dilakukan oleh pesantren. Semakin tinggi tingkat interaksi yang diperoleh, semakin besar pula peluang pesan dakwah untuk diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Sementara itu, platform YouTube dimanfaatkan untuk mengunggah konten berdurasi panjang seperti ceramah pengasuh pondok, kajian keislaman, kajian tafsir Al-Qur'an, pembelajaran tahfidz, hingga dokumentasi kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pesantren. Konten berdurasi panjang dianggap mampu memberikan penjelasan yang lebih mendalam terhadap suatu tema

keagamaan sehingga dapat meningkatkan pemahaman audiens terhadap materi yang disampaikan. YouTube juga memungkinkan konten dakwah untuk diakses kembali kapan saja sehingga nilai edukatifnya dapat berlangsung dalam jangka panjang.

Adapun Facebook lebih banyak digunakan sebagai media komunikasi dengan wali santri dan masyarakat umum. Platform ini dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi kegiatan pesantren, dokumentasi acara, pengumuman resmi, serta berbagai program pendidikan yang dilaksanakan oleh pondok. Penggunaan Facebook menunjukkan bahwa strategi dakwah pesantren tidak hanya berorientasi pada penyebaran nilai-nilai keislaman, tetapi juga sebagai sarana membangun hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan keluarga santri.

Keterlibatan santri dalam proses produksi konten menjadi salah satu keunikan dakwah digital yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik. Santri tidak hanya menjadi objek pendidikan, tetapi juga berperan

sebagai subjek yang aktif dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah. Mereka dilibatkan dalam proses perencanaan konten, pengambilan gambar, editing video, desain grafis, hingga publikasi konten di media sosial. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman praktis yang sangat bermanfaat bagi santri dalam menghadapi perkembangan teknologi digital di masa depan.

Selain sebagai sarana penyebaran dakwah, media sosial juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi santri. Melalui aktivitas produksi konten, santri belajar mengenai teknik komunikasi publik, literasi digital, kreativitas, kerja sama tim, serta etika bermedia sosial. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai penerima dakwah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi santri.

Kendala Optimalisasi Media Sosial sebagai Sarana Dakwah

Meskipun pemanfaatan media sosial telah berjalan cukup baik, masih

terdapat berbagai kendala yang menyebabkan pelaksanaan dakwah digital di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik belum berjalan secara optimal. Kendala pertama berkaitan dengan aspek sumber daya manusia. Tim media yang ada saat ini sebagian besar terdiri atas santri yang belajar secara mandiri mengenai pengelolaan media digital. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan teknis yang dimiliki masih beragam dan belum sepenuhnya memenuhi standar profesional dalam produksi konten digital.

Keterbatasan sumber daya manusia ini berdampak pada kualitas konten yang dihasilkan. Beberapa konten masih memiliki kelemahan dalam aspek visual, penyuntingan video, penulisan naskah, maupun strategi distribusi konten. Padahal dalam persaingan media sosial yang sangat ketat, kualitas konten menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu pesan dakwah untuk menarik perhatian audiens.

Selain kendala sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam optimalisasi dakwah digital.

Peralatan produksi yang dimiliki pesantren masih tergolong sederhana sehingga kualitas audio dan visual konten yang dihasilkan belum maksimal. Sebagian besar proses dokumentasi masih menggunakan telepon genggam pribadi santri dengan spesifikasi yang beragam. Kondisi ini menyebabkan hasil rekaman sering kali kurang stabil, kualitas suara kurang jernih, serta keterbatasan dalam proses editing video.

Kendala berikutnya berkaitan dengan aspek manajemen dan organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, belum terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur secara rinci tahapan produksi konten mulai dari perencanaan, pembuatan naskah, pengambilan gambar, editing, hingga publikasi. Akibatnya, proses produksi konten sering kali berjalan secara spontan dan tidak memiliki jadwal yang konsisten. Ketidakteraturan tersebut berpotensi menurunkan performa akun media sosial karena algoritma platform digital cenderung lebih menyukai akun yang aktif dan konsisten dalam mengunggah konten.

Dari sisi eksternal, tantangan yang dihadapi adalah rendahnya tingkat partisipasi audiens dalam berinteraksi dengan konten dakwah yang diunggah. Sebagian besar audiens hanya menonton tanpa memberikan komentar atau tanggapan. Rendahnya interaksi ini menjadi tantangan tersendiri karena keberhasilan dakwah digital tidak hanya diukur dari jumlah tayangan, tetapi juga dari tingkat keterlibatan audiens terhadap pesan yang disampaikan. Selain itu, masih terdapat sebagian wali santri yang memandang media sosial sebagai sarana hiburan semata sehingga meragukan efektivitasnya sebagai media dakwah.

Strategi Optimalisasi Media Sosial sebagai Sarana Dakwah

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik telah melakukan berbagai upaya strategis guna meningkatkan efektivitas dakwah digital. Salah satu strategi utama yang dilakukan adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan rutin bagi anggota tim media. Pelatihan tersebut

mencakup teknik fotografi, videografi, editing video, desain grafis, penulisan naskah dakwah, serta pemanfaatan algoritma media sosial. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan kemampuan teknis santri semakin meningkat sehingga kualitas konten yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Strategi berikutnya adalah pembentukan struktur organisasi tim media yang lebih terarah. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas antara koordinator, editor, penulis naskah, fotografer, videografer, dan admin media sosial, proses produksi konten dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Struktur organisasi yang jelas juga membantu meningkatkan akuntabilitas serta memudahkan evaluasi terhadap kinerja masing-masing anggota tim.

Dalam mengatasi keterbatasan fasilitas, pesantren memanfaatkan berbagai aplikasi digital yang mudah diakses dan tidak memerlukan biaya besar, seperti Canva untuk desain grafis dan CapCut untuk editing video. Penggunaan aplikasi tersebut terbukti mampu membantu tim media menghasilkan konten yang menarik

meskipun dengan keterbatasan sarana produksi. Strategi ini menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah digital tidak selalu bergantung pada peralatan yang mahal, tetapi juga pada kreativitas dan kemampuan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Penyesuaian format konten dengan tren media sosial juga menjadi strategi yang sangat penting. Tim media secara aktif memantau tren yang sedang berkembang di kalangan pengguna media sosial, kemudian mengadaptasinya ke dalam konten dakwah yang tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini dilakukan agar pesan dakwah lebih mudah diterima oleh generasi muda tanpa menghilangkan substansi keislaman yang ingin disampaikan.

Selain itu, pesantren mulai menerapkan sistem perencanaan konten yang lebih terstruktur melalui penyusunan kalender editorial mingguan dan bulanan. Setiap konten direncanakan berdasarkan tema tertentu sehingga publikasi dapat dilakukan secara konsisten. Evaluasi berkala juga dilakukan dengan memanfaatkan fitur analitik yang

tersedia pada platform media sosial untuk mengetahui jenis konten yang paling diminati oleh audiens.

Strategi lain yang tidak kalah penting adalah menjalin kolaborasi dengan alumni dan lembaga pendidikan Islam lainnya yang aktif dalam dakwah digital. Kolaborasi ini memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman, peningkatan kualitas konten, serta perluasan jangkauan audiens. Dengan adanya kerja sama tersebut, dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar, tetapi juga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas melalui jaringan digital yang terus berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik telah menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun masih menghadapi berbagai kendala, upaya optimalisasi yang dilakukan melalui peningkatan kapasitas SDM, penguatan manajemen media, pemanfaatan teknologi digital, serta

kolaborasi dakwah menjadi langkah strategis yang berpotensi meningkatkan efektivitas dakwah digital di masa mendatang. Dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan, media sosial dapat menjadi instrumen dakwah yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda yang hidup di era digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi media sosial sebagai sarana dakwah di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti Gresik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertama, bentuk penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah dilakukan melalui platform Instagram, YouTube, TikTok, dan Facebook. Konten yang dipublikasikan mencakup ceramah singkat, tilawah, motivasi Islami, dan dokumentasi kegiatan santri, yang disajikan dengan visual menarik dan pendekatan kontekstual terhadap kebutuhan dakwah generasi muda. Santri turut dilibatkan secara aktif dalam produksi konten sebagai bagian

dari pendidikan karakter berbasis media.

2. Kedua, kendala dalam optimalisasi media sosial meliputi keterbatasan SDM yang terlatih di bidang desain grafis dan videografi, keterbatasan fasilitas teknis, belum adanya SOP pengelolaan konten yang konsisten, serta minimnya interaksi dari audiens dan perbedaan persepsi sebagian masyarakat terhadap dakwah digital.
3. Ketiga, strategi optimalisasi yang diterapkan mencakup pelatihan intensif tim media santri, pembentukan tim kreatif yang terstruktur, pemanfaatan aplikasi Canva dan CapCut, penyusunan kalender konten mingguan, evaluasi bulanan berbasis data insight, dan kolaborasi dengan alumni serta mitra dakwah. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi media sosial dapat menjadi jembatan penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas jika dikelola dengan tepat dan terencana.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan agar

pesantren segera menyusun SOP pengelolaan media sosial yang komprehensif, meningkatkan dukungan fasilitas produksi konten, serta memperluas jaringan kolaborasi dakwah digital. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji efektivitas media sosial terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Abdul Kadir ,Pengantar Teknologi Informasi Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang,,2020 Adhi Kusuma, Mita Mita, Nur Anisa, Alvian Ramadhan, Hasan Munadi, Strategi Komunikasi di Era Digital Guna Meningkatkan Kualitas Dakwah Islam, (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2025

Adnan Mahdi, Sejarah Peran Pesantren Dalam Pendidikan di Indonesia, Islamic Review, Vol. II, No.1 ,2013

Afifah, Barkatul Atqiya. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Berbasis Program Mu'adalah: Studi Kasus pada Satuan Pendidikan Mu'adalah Salafiyah Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2024

Agus Setiawan, Digital marketing strategy, Banjar : Ruang Karya Bersama , 2025 Ahmad Amir Aziz, Pola Dakwah ,Mataram: Larispa, 2011

Ahmad Zaki Abdul Aziz, Optimalisasi Instagram Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah, Jurnla Syntax Imperatif, Vol.1, No. 4, 2020

Ahmad, Adip Muhdi. Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren dan Perguruan Tinggi: Studi Multisitus di Ma'had Dalwa Bangil dan Pondok Ngalah Purwosari Pasuruan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020

Ali Hasan Marketing dan Komunikasi Dakwah di Era Digital (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019

Ali, M. Syahrul, Digital Marketing untuk Dakwah, Bandung: CV

- Widina Bhakti Persada, 2021 al-Jaza'iri, Islam dan Dakwah Di Dunia Maya Peluang dan Resiko Di Era Digital, Indonesian Gender and Society Journal, Vol 5, No 1, 2024
- Anwas, O. M. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang ,Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 21, No 3, 2015
- Arifin, Dr. H. Muhammad. Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Islamiyah. Jakarta: Pustaka Al-Hidayah, 2023
- Arman Kurniawan Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Sma Negeri 5 Bengkulu Utara, Tesis (Bengkulu , Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu) 2022
- Armylia Malimbe, Fonny Waani, dan Evie A.A. Suwu, Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal Ilmiah Society 1, no. 1 ,2021
- Aulia Nur, Nashrillah MG, M,Strategi Dakwah di Era Digital (Studi Kasus pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Sumatera Utara Medan, Ranah Research Vol. 6, No. 4. 2024
- Bambang Arianto, S.E., M.A., M.Ak., Ak.dan Rani, S.M., Pemasaran Media Sosial, Kalimantan Timur, Borneo Novelty Publishing ,2021
- Barokah, Fitri, and Zalia Sari, Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital.Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan 6, no. 3 ,2024
- Bobby Hartono Pengaruh Akses Dakwah Media Terhadap Pemahaman Moderat Di Era Milenial, Tesis ,Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2021
- Cindy Rizal Putri Paramitha, Analisis Faktor Pengaruh Promosi Berbasis Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan dalam Bidang Kuliner, UNDIP, Semarang, 2011

- Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008 Departemen Agama RI, Pedoman Dakwah Islam, Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2003
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. Profil & Pedoman Penyelenggaraan Pondok Pesantren Mu'adalah. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2024
- Doni, Saputra. Manajemen Strategi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an dalam Mencetak Santri Penghafal Al-Qur'an. (Palembang: UIN Raden Fatah, 2022
- Efendi, Strategi Dakwah Kekinian pada Generasi Milenial, Surabaya: Al-Miftah Press, 2021
- Elfrianto Strategi Komunikasi Dakwah Organisasi Islam Dalam Mengurangi Tingkat Kriminalitas Remaja Di Pitumpanua Kabupaten Wajo, Tesis (Makasar, Universitas Hasanuddin Makassar) 2022
- Erwan efendy. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Berdakwah. Dawatuna: UIN Sumatra Utara Vol 4 No 1, 12-20 2024
- Fiske, Introduction to Communication Studies, London: Routledge, 2017
- Gunawan, Analisis Media Sosial untuk Dakwah Efektif, Bandung: Fatahillah Press, 2019
- Misbahuddin Amin). Dakwah Kultural Menurut Perspektif Pendidikan Islam. ATTA'DIB Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol.1, No.2, 2020
- H.M Ariifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Jakarta: Bumi Akasara, 2004
- Hadi Purnomo, Menejemen Pendidikan Pondok Pesantren, Yogyakarta: Bilndung Pustaka Utama, 2017
- Hafidz, M. Fuad, Komunikasi Dakwah di Era Disrupsi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020
- Haidar Putra Dauliyah, Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, Jakarta: Kencana, 2015

- | | |
|--|--|
| <p>Hakim Adwin Wali'ulhaq, Urgensi Dakwah Kyai Dalam Mengambil Kebijakan Untuk Menciptakan Jember Religius, IJIC: Indonesian Journal of Islamic Communication 4, no. 1 ,2021</p> <p>Hasan, Muhammad. Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah.,Surabaya: Pena Salsabila, 2013</p> <p>Hasbullah, Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011 Herman, Sejarah Pesantren di Indonesia, Tadrib Vol. VI, No. 2 ,2013</p> <p>Hidayat, Rijal. Digitalisasi Pesantren: Transformasi Pendidikan Islam Berbasis Teknologi. Malang: Literasi Nusantara, 2022</p> <p>I Ketut Manik Astajaya, Etika Komunikasi Di Media Sosial, Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Budaya 15, no. 1 ,2020</p> <p>Ilham Putri Andini, Perubahan Dakwah Di Era Digital ,ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora, Vol. 1, No. 2 ,2023</p> <p>Iqbal, Muhammad, Najmuddin, Muhammad Rizal, Zahriyanti.</p> | <p>Penguatan Akhlak Melalui Pesantren Boarding School pada Era Revolusi Digital. Yogyakarta: Deepublish, 2024</p> <p>Irjus Indrawan, Manajemen Pendidikan Karakter, pena persada, 2020</p> <p>Irwansyah Suwahyu Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sma Uii Yogyakarta, Tesis ,Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017</p> <p>Jamil, Ahmad, Desain Komunikasi Visual untuk Dakwah Islam, Jakarta: Prenada Media, 2019</p> <p>K. Khatibah, Jurnal Perpustakaan Dan Informasi,Iqra' 2275, no. Penelitian Kepustakaan 2022 Kartini ,Teori dalam penelitian media, Jurnal Edukasi Nonformal 3, no. 2 ,2020</p> <p>Khalilah Ramadhan Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Branding Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu</p> |
|--|--|

,Malang,Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang,
2022

Khoirunnisa, Inka Amalia, Vinka Ratih

Damayanti, Hisny Fajrussalam,
Meta Analisis: Efektivitas Media
Sosial sebagai Komunikasi
Dakwah Islam ,Al-Mishbah: Jurnal
Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Vol.
20 No. 1, 2024

Kholid Junaidi, Munzir Hitami, Zaitun.

Dampak Transformasi Digital
terhadap Metode Pengajaran di
Pondok Pesantren Kabupaten
Kampar: Peluang dan Tantangan
,Instructional Development Journal
(IDJ) Vol 7 No 1 2024

Kristina, Dakwah Digital untuk

Generasi Milenial, Mu'asharah,
Yogyakarta: Mu'asharah Media,
2020

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian

Pendidikan Kualitatif, Remaja
Rosdakarya,2005

M. Arifin, Kapita Selekta Pendidikan

Islam dan Umum, Jakarta, Bina
Aksara. 1995

M. Munir., Metode Dakwah, Jakarta:

Kencana, 2009

M. Nashoihul Ibad, Strategi Literasi

Dakwah Digital di Era Media Sosial
TikTok: Tantangan dan Peluang,Al-
Qudwah:Vol.1No.2,2024

M. Nashoihul Ibad, Strategi Literasi

Dakwah Digital di Era Media Sosial
TikTok: Tantangan dan Peluang,
Al-Qudwah, Vol. 1 No. 2, 2024

M.B Miles & A.M Huberman,

Qualitative Data Analysis ,America:
Sage Publications, 2014 Maburur,
Moh. Azwar Hairul,Transformasi
Dakwah Pesantren di Era Digital;
Membaca

Peluang dan Tantangan, An-Nida'

,Vol. 46 No.2, 2022

Maharani Manajemen

Pengembangan Ekstrakurikuler
Multimedia Sebagai Sarana
Dakwah Dalam Meningkatkan Mutu
Pendidikan Di Mi Khadijah
Malang,Tesis , Malang,Universitas
Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang, 2022

Mahmud, Metode Penelitian

Pendidikan. Bandung: CV Pustaka
Setia, 2011 Manuel Castells, The
Rise of the Network Society ,Wiley-
Blackwell, 2011

- Mardiana, Daya Tarik Media Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial, Jakarta: Komunida Press, 2020
- Miftahul Arifin, Konsep Pendidikan Pesantren Persepektif Kh Muhammad Idris Jauhari Malang: Universitas Isalm Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017
- Mohamad Faisal Subakti, Literasi Digital: Fondasi Dasar Dakwah dalam Media Sosial, (Jurnal Dakwah, Vol. 23 No. 1, 2023
- Mohamad Sodik, Laily Nur Syayidah, Luluk Nur Isma. Peningkatan Kapasitas Pembelajaran Santri Melalui Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Sosial Di Pondok Pesantren (JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa, Volume 5, Issue 2, 2024
- Mohammad Sodiq ,Upaya Pondok Pesantren As-Salam Banyumas Sampang Dalam Menghadapi Masyarakat Era Digital, Tesis ,Malang,Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022
- Muhammad Habibi, Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial pada Era Milenial, Jurnal Al-Hikmah, 2018
- Najib, Pemanfaatan Teknologi terhadap Dakwah Gen Z (Al-Mishbah Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi ,Vol.20,No. 2,2024
- Nasrullah, Rulli. Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi.,Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020
- Nasution, Metodologi Research ,Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Nining Khairatul Aini, Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren ,Surabaya : CV Jakad Media, 2021.
- Novi Ulfatin Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Viii Di Smp I Sindue, Tesis ,Malang,UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015
- Nurul Hidayatul Ummah, Pemanfaatan Sosial Media dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah

- di Era Digital, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 11 No. 1, 2023
- Pardianto, Meneguhkan Dakwah Melalui New Media, Ambon : Jurnal Komunikasi Islam, | Volume 03, Nomor 01, 2013
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Puput Puji Lestari, Dakwah Digital untuk Generasi Milenial, Jurnal Dakwah, 2020 QS. An-Nahl: 125. Q.S. Muhammad (47): 7
- Qomar Abdurrahman, Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital ,Komunikasia , Vol. 3, No. 2 ,2023
- Rahmat Kurniawan Media Sosial dalam Perspektif Komunikasi ,Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020
- Rakhmat Supriyono, Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: ANDI, 2010
- Ramdhani, Andi. Revitalisasi Peran Pesantren dalam Dakwah Islam,Bandung: Alfabeta, 2020
- Rionaldo, PELAKSANAAN KEGIATAN MUHADAROH SEBAGAI SARANA PELATIHAN DAKWAH MODERAT PADA PESERTA DIDIK DI Mts HARSALAKUM KOTA BENGKULU, Tesis ,Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022
- Rohimah Model Komunikasi Dakwah Dalam Menekan Tingkat Kekerasan Dalam Rumah Tanggadi Kua Kecamatan Tanjung Lombok Utara, Tesis ,Mataram,Universitas Islam Negeri Mataram, 2019
- Rosidin dkk., Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang Malang: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, 2023
- Siti Istianah, Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Dakwah Islam di Era Digital: Studi Literatur atas Perspektif Komunikasi Islam, Journal of Multidisciplinary Inquiry, Vol. 2 No. 2, 2025

- Siti Qonitah Nitah, Media Sosial sebagai Platform Dakwah Interaktif dalam Membangun Dialog dan Silaturahmi ,Al-Idzaah, Vol. 6 No. 2, 2024
- Soebiantoro, Implementasi Dakwah Islam Melalui Media Sosial Di Majelis Taklim Sabilu Taubah Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, Gresik: Tabsyir Press, 2024
- Sugioyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D
Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syamsuddin, M. Arif. Dakwah di Era Digital: Strategi dan Tantangan ,Kencana, 2020 Syihab, Luthfi, Membangun Dakwah Kreatif di Media Sosial, Surabaya: Literasi Nusantara, 2022
- Tim RGP. Pondok Pesantren Modern: Sistem Pendidikan, Manajemen, dan Kepemimpinan.
Jakarta: Rajawali Pers, 2019
- Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling. Jakarta: Rajawali, 2012
- Ummah, Dakwah Digital dan Generasi Milenial, Malang: Tasamuh Press, 2020
- Winda Kustiawan, Media Sosial Dan Jejaring Sosial, Maktabun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi 2, no. 1 ,2022
- Yazid, Yasril, dan Nur Alhidayatillah. Dakwah Dan Perubahan Sosial. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017
- Zainuddin, Dr. H. Ahmad. Kitab Fiqh Kontemporer: Pendekatan Praktis dalam Kehidupan Sehari-hari. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021
- Zulfikar Ikrom & Muhammad Fauzan Nugraha, Literasi Dakwah Digital pada Akun Media Sosial Instagram Nahdlatul Ulama

@nuonline_id,Meyarsa, Vol. 5 No.
1, 2024

Zulkarnaini, Dakwah Islam Di Era
Modern, (Pekanbaru : Jurnal
RISALAH, Vol. 26, No.
3,2015